



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1453-1464

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas Viii Smp Swasta Talita Kum Medan

Ade Lestari Mare mare^{1✉}, Nurliani Siregar², Bangun³

Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen

Email: nurlianisiregar@uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara Pengaruh Media Pembelajaran YouTube Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan dengan jumlah sampel sebanyak 26 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Media Pembelajaran YouTube) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa). Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Media Pembelajaran YouTube Terhadap Minat Belajar Siswa, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,53 dengan uji determinasi sebesar 28,09% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika *thitung* yang didapat dari perhitungan lebih besar (>) dari *t tabel* pada taraf signifikan 1-0.05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh *thitung* > *ttabel* (3,06 > 1,71), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran YouTube, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen.*

Abstract

The purpose of this study was to see the extent of the relationship between the The Effect of YouTube Learning Media on Students' Interest in Learning in Christian Religions Education of Class VIII of SMP Talita Kum Medan with a sample size of 26 people. This research uses a descriptive method, while the data analysis carried out by hypothesis research is product moment person correlation with the data collection tool is a questionnaire for variable X (Influence of YouTube Learning Media) and variable Y (The Effect of YouTube Learning Media on Students' Interest in Learning in Christian Religions Education of Class VIII of SMP Talita Kum Medan). To determine the extent of the effect of YouTube learning media on interest to learn of class eight students of SMP Swasta Talita Kum Medan , the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results, it was obtained that the correlation test (r) was 0.53 with a determination test of 28.09% and to find out whether the correlation coefficient was significant at the real level (α) = 0.05, a "t" test was carried out with the test criteria if the t_{count} obtained If the calculation is greater ($>$) than t_{table} at a significance level of 1-0.05 with $dk = n - 2$, the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results, it is obtained that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($3.06 > 1.71$), so the hypothesis is accepted. Thus, a significant relationship can be found between The Effect of YouTube Learning Media on Students' Interest in Learning in Christian Religions Education of Class VIII of SMP Talita Kum Medan.

Keyword: *YouTube Learning Media, Student Interest in Learning, Christian Religious Education.*

PENDAHULUAN

Proses Pengguna aplikasi YouTube tersebar di seluruh dunia, di semua kalangan dan kelompok umur dari anak-anak hingga orang dewasa. Memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran memungkinkan guru menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selama pembelajaran tatap muka di kelas, pembelajaran interaktif juga tersedia melalui video pembelajaran YouTube. Penggunaan YouTube sebagai video pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami penjelasan materi pembelajaran yang diajarkan. Munculnya YouTube media komunikasi serbaguna untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, YouTube juga dapat memberi pendapatan yang sepadan dengan kontennya. Dapat dilihat bahwa media sosial YouTube semakin dekat kehidupan komunitas. Dengan adanya peran YouTube di dunia pendidikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami penjelasan dengan baik mengenai materi-materi pembelajaran yang sedang disampaikan guru, sehingga peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini di dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Siswa haruslah memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran itu sendiri, dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan 3 keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya berdasarkan fakta di lapangan minat belajar siswa masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran ada siswa yang mengantuk, tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan, malas mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri maupun tugas kelompok. Kondisi ini karena materi pelajaran yang membosankan terutama jika guru hanya menggunakan metode ceramah yang didominasi guru, selain itu penggunaan media pembelajaran yang bersifat konvensional. Media pembelajaran konvensional yakni media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan media ini ketika mengajar, karena persiapannya paling mudah tetapi cenderung membuat siswa cepat merasa bosan karena hanya terjadi interaksi satu arah. Media mengajar yang tidak tepat akan berdampak kurang optimalnya hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang kurang efektif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar.

Pendidikan agama kristen merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah sebagai mata pelajaran wajib mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Yudo Wibowo dalam (Sembiring, 2022) mendefinisikan PAK adalah suatu kegiatan yang berusaha atau berupaya mengembangkan segala kemungkinan (keterampilan peserta didik) dan anak-anak maupun orang dewasa untuk taat dan mengabdikan diri kepada Allah dan Tuhan. Menurut Perjanjian Lama, ketaatan dan pengabdian pada ajaran agama Kristen diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, di keluarga, gereja, komunitas, masyarakat pada umumnya.

Minat adalah rasa lebih suka terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa disuruh. Oleh sebab itu, di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu, dia mulai dengan tertarik pada hal itu. Minat sangat erat kaitannya dengan kepribadiannya ketiga fungsi jiwa: persepsi, emosi dan kesadaran ada pada minat, terkadang minat muncul dengan sendirinya dan terkadang perlu ditindak lanjuti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang meliputi perasaan senang, perhatian, kesungguhan dan motivasi. Dengan demikian dilakukan pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik memiliki niat yang besar pada pelajaran PAK.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka sangat diperlukan adanya materi pembelajaran di YouTube yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penulis tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai pemaparan dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Swasta Talita Kum."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

Metodologi penelitian terdiri dari kata "method" yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu dan "logos" yang berarti ilmu atau pengetahuan. Oleh karena itu, metodologi adalah cara melakukan sesuatu, menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dijelaskan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Menurut Soerjono dalam (Manurung, 2022) mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut bahwa sistem dan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau bahan untuk pengetahuan ilmiah disebut "metodologi ilmiah". Sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Pengambilan sampel juga tidak sewenang-wenang, karena sampel harus mewakili populasi secara keseluruhan. Artinya, semua karakteristik populasi yang diteliti harus tercermin dalam sampel, yang disebut koleksi atau representatif. Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi dalam (Sugiyono, 2014).

Menurut Sudjana dalam (Sinaga, 2014) juga menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Sampel harus dapat mewakili seluruh populasi. Artinya, semua karakteristik populasi yang diteliti harus mewakili populasi tersebut. Jika subjek penelitian kurang dari 100 orang, jika populasinya lebih besar dari 100, maka dapat diperoleh 10-15% atau 20-25% berdasarkan pendapat di atas. Seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Talita Kum adalah manusia, sehingga populasinya cepat menjadi sampel sebanyak 26 orang.

Untuk menjelaskan metodologi penelitian untuk memecahkan pertanyaan penelitian, perlu dijelaskan secara singkat definisi operasional variabel independen (X) dan independen (Y). Dalam penelitian ini, penulis memilih kuesioner tertutup. Alasan memilih survei tertutup adalah pengumpulan data. Hal ini terkait dengan pendapat S. Nasution dalam (Dian & Noersanti, 2020) yang mengemukakan kelebihan kuesioner tertutup

sebagai berikut:

1. Mengisi survei tertutup itu mudah.
2. Fokuskan responden lebih pada isu-isu kunci. Waktu pengisian yang relatif singkat.
3. Agregasi dan analisis lebih mudah.

Kuesioner Kuesioner untuk setiap pertanyaan memiliki tiga alternatif jawaban untuk kondisi berikut:

1. Untuk pilihan "S" artinya option "S" selalu
2. Untuk pilihan "KK" artinya option "KK" kadang-kadang
3. Untuk pilihan "TS" artinya option "TS" tidak pernah

Dalam Penyusunan angket, terlebih dahulu dibuat kisi – kisi (lay out) angket dengan maksud agar penyusunan item atau angket dapat terperinci sesuai dengan Lay out angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

1. Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) table dengan taraf nyata = 0,05 yaitu
 - a. Untuk data X (Kepribadian guru pendidikan agama Kristen)
 $X^2_{hitung} = -33,034$ sedangkan $X^2_{tabel} = 12,6$. Artinya data X (Kepribadian guru pendidikan agama Kristen) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.
 - b. Untuk data Y (minat belajar siswa) $Y^2_{hitung} = -57,224$ sedangkan $Y^2_{tabel} = 12,6$ artinya data Y (minat belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Kisi-kisi angket YouTube (Variabel X)

Variabel	sub variable	Item	Jumlah
Media Pembelajaran YouTube	Informasi	1-10	10
	Potensial	1-10	10
	Shareable	1-10	10
Jumlah		30	30

Tabel 2. Kisi-kisi angket Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Minat belajar siswa	Pengertian Minat	1. Perasaan senang	1-5	5
		2. Ketertarikan		
		siswa	1-5	5
		3. Perhatian siswa	11-13	3
		terlibatansiswa	14-16	3
Jumlah			16	16

Koefisien Korelasi

Hasil Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian (SMP Swasta Talita Kum Medan) menunjukkan hasil 2,0253 (Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran YouTube terhadap minat belajar siswa.

b. Secara Khusus

1) Informasi

Berdasarkan analisis data bahwa informasi menunjukkan hasil 2,04 Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa informasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

2. Potensial

Berdasarkan analisis data bahwa potensial menunjukkan hasil 2,042 Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilain maka dapat dikemukakan bahwa potensial berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

3.Shareable

Berdasarkan analisis data bahwa shareable menunjukkan hasil 1,99 jika hasil tersebut dimasukkan dakam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa shareable berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

1. Analisis data tentang minat belajar

a) Secara umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian (SMP Swasta Talita Kum Medan) menunjukkan hasil 1,988. Jika hasil tersebut dimasukkan kedalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap minat belajar siswa

b) Secara Khusus

1) Perasaan Senang

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perasaan senang menunjukkan hasil 2 Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya perasaan senang dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

2) Ketertarikan Siswa

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya ketertarikan siswa menunjukkan hasil 2,415. Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya ketertarikan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan

3) Perhatian Siswa

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perhatian siswa menunjukkan hasil 2,153. Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya perhatian siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

4) Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya keterlibatan siswa menunjukkan hasil 2,230. Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Talita Kum Medan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menekankan pengaruh media pembelajaran YouTube mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi.

Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa pengaruh media pembelajaran YouTube berdampak positif dalam minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan dengan berbagai aspek, yaitu:

1. Informasi dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.
2. Potensial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.
3. Shareable mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Talita Kum Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Sitompul, H. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3273>
- Amin, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI Ips SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Butarbutar, I. (2020). Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen (Pak) Terhadap

- Minat Belajar Siswa. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(2), 97–108.
<https://doi.org/10.36655/jsp.v8i2.335>
- Dennis, A. (2021). Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–25. [http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB%203.pdf)
- Emarawati, J. A., & Nursina. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 34 Jakarta Pusat. *Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.a.I.*
- Febrianto, I. D. (2012). Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Siswa Tk Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu. In *Eprints.Uny.Ac.Id* (Issue April). [http://eprints.uny.ac.id/13669/1/Skripsi Irwan Dwi Febrianto.pdf](http://eprints.uny.ac.id/13669/1/Skripsi%20Irwan%20Dwi%20Febrianto.pdf)
- Hakim. (2014). Pengaruh Kultural Sekolah Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Tematik Program Teknik Elektronika Industri. *Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*, 36–54.
- Hakim, A., & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Hamdan Husein Batubara, K. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Dan Ispring Di Android Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ipa Di Kelas 3 Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(1), 61–69.
<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4804>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, U., & Makin, M. (2021). Studi Deskriptif Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Mts Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 165–171. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2197>
- Herawati, R., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Matematika Pada Pembelajaran Daring Kelas Ii Sdn Sleman 5 Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Youtube. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 177–189.

- Indarsih, M., & Pangestu, D. (2021). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 43. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1545>
- Iriani, T. (2017). Trend Penelitian Pendidikan Dan Kemampuan Menyusun Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 6(2), 92–105. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i2.8238>
- Jauhari, A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas VII MTs Nurul Islam Kriyan Di Masa Pandemi. 8–31.
- Kisworo, B. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 110.
- Krisnawan, K. A. (2018). ANALISIS BUSINESS MODEL CANVAS PADA ATABALI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KERANGKA KERJA EMPAT LANGKAH BLUE OCEAN STRATEGY.
- Kumalasari, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. 287.
- Kusumawardani, N. A., Erawan, E., & Purwanti, S. (2019). Persepsi Mahasiswa Tentang Iklan Indomie. 7(2), 253–264.
- Lumbangaol, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kedisiplinan Siswa T.A 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19. PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA Pengantar, 2, 1–7.
- Majid, T. (2016). Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Skripsi Thesis, lain Kendari, 7–35.
- Manurung, J. P. (2022). "pengaruh metode cooperative learning teknik berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen kelas VIII di SMP Gajah Mada Medan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pasaribu, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual PAK Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tapan Dolok.
- Poerdarminto, W. J. . (1984). W.J.S Poerdarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hal. 735. Jakarta: PN Balai Pustaka, 735.
- Sahertian, M. (2019). Pendidikan Agama Kristen dalam Sudut Pandang John Dewey. Jurnal Teruna Bhakti, 1(2), 101. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i2.18>
- Savira, Fitria, Suharsono, & Yudi. (2018). Pembelajaran Mengelompokkan Bahan tekstil di SMK Karya Rini Yogyakarta kurang terarah Kurangnya. Journal of Chemical Information and Modeling, 01, 1689–1699.
- Simbolon, N. (2013). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar, 1(2), 14–19.
- Sinaga, D. (2014). Statistika Dasar (Aliwar (ed.)). UKI PRESS.
- Sinambela, L. P. (2015). BAB II KAJIAN dan KERANGKA PEMIKIRAN. 16–52.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (21st ed.).
- Suparyanto, & Rosad. (2020). Teori Minat. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Agama Katolik bagi Siswa Sekolah Dasar di Palangka Raya. Journal on Education, 4(4), 2019–2028. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.3059>
- Wicaksana, A. (2016). Kajian Teoritis Menyimak. <https://Medium.Com/>, 7–22.
- Widyatama. (2001). Pengertian Pengaruh Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia atau benda) yang ikut membentuk watak , kepercayaan dan perbuatan seseorang ”.
- Widyati, M. A., & Achadiyah, B. N. (2016). Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Journal of Accounting and Business Education, 1(1).<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i1.6010>